

PENGENALAN DAN PENYULUHAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KERONCONG

Erick Febriyanto ¹, Indri Handayani ², Iqbal Fikri ³
^{1,2,3} Universitas Raharja

Modern, Jl. Jenderal Sudirman No.40, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten
e-mail: [1erick@raharja.info](mailto:erick@raharja.info), [2indri@raharja.info](mailto:indri@raharja.info), [3iqbal.fikri@raharja.info](mailto:iqbal.fikri@raharja.info)

Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan serta pelatihan menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) sebagai media informasi untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai Covid-19. Aplikasi Peduli Lindungi mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasi atau pun vaksinasi dan riwayat Covid-19 saat bepergian. Diharapkan untuk masyarakat setelah kegiatan ini dilaksanakan, mereka bisa memaksimalkan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi secara mandiri tanpa harus bertanya-tanya lagi ketika menggunakan aplikasi ini ketika mereka berkegiatan di luar. Diadakan penyuluhan ini yaitu sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya aplikasi Peduli Lindungi dimasa pandemi Covid-19. Kami mengadakan penyuluhan aplikasi Peduli Lindungi di kelurahan Keroncong sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan para pembimbing yang terdiri dari dosen Universitas Raharja.

Kata kunci: Penyuluhan, Covid-19, Peduli Lindungi.

1. PENDAHULUAN

Aplikasi Peduli Lindungi adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang bekerja sama dengan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Kementerian Kesehatan dan Kementerian BUMN. Aplikasi ini dirancang untuk menghentikan penularan Coronavirus Disease (Covid-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasi atau pun vaksinasi dan riwayat Covid-19 saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan.



Gambar 1. Logo Peduli Lindungi

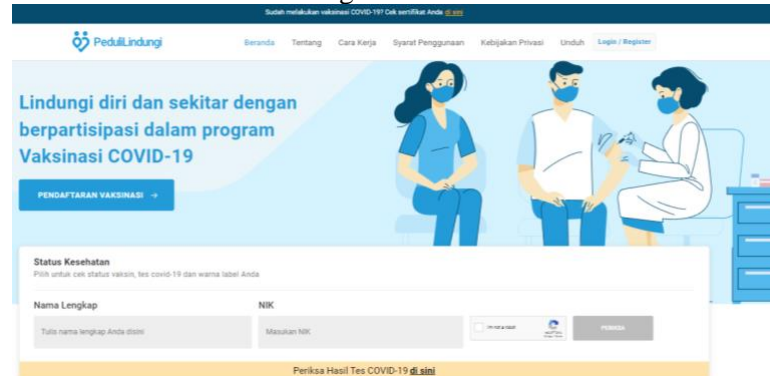
Menurut Kemkominfo, ide membuat aplikasi Peduli Lindungi terinspirasi dari aplikasi yang dibuat terlebih dahulu di negara Singapura dengan nama Trace Together. Aplikasi Peduli Lindungi merupakan karya anak bangsa dan dikembangkan oleh tim Telkom. Aplikasi Peduli Lindungi baru bisa dimanfaatkan oleh user ketika smartphone mereka terhubung dengan jaringan internet. Program ini merupakan cara pemerintah untuk melaksanakan pengawasan kesehatan dalam menangani penyebaran Covid-19 terkait penelusuran, pelacakan, dan pemberian peringatan. Bermanfaat untuk memberikan deteksi daerah zona merah, menginformasikan jika

ternyata user berinteraksi dengan orang lain yang terpapar virus, dan membantu pelacakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19.

Kami mengadakan penyuluhan aplikasi Peduli Lindungi di kelurahan Keroncong sebagai wujud pengabdian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat kelurahan dengan melibatkan mahasiswa dan para pembimbing yang terdiri dari dosen Universitas Raharja.

Kegiatan ini berjudul “Pengenalan dan Penyuluhan Aplikasi Peduli Lindungi Bagi Masyarakat Kelurahan Keroncong” guna membantu mereka menjelaskan secara detail, serta kegunaan aplikasi ini di masa pandemi Covid-19.

Diharapkan untuk masyarakat setelah kegiatan ini dilaksanakan, mereka bisa memaksimalkan penggunaan aplikasi ini secara mandiri tanpa harus bertanya-tanya lagi ketika menggunakan aplikasi ini ketika mereka berkegiatan di luar.



Gambar 2. Peduli Lindungi

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan peninjauan di lapangan, maka perlu diadakan penyuluhan atas beberapa identifikasi masalah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kesadaran dan minat terhadap pentingnya untuk menggunakan aplikasi Peduli Lindungi
2. Masih minimnya pengetahuan akan kegunaan aplikasi Peduli Lindungi
3. Sosialisasi tentang aplikasi Peduli Lindungi masih belum optimal dan merata

Tujuan diadakan penyuluhan ini yaitu sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya aplikasi Peduli Lindungi dimasa pandemi Covid-19 ini, seperti :

Sumber informasi dan imbauan Pada saat user telah mengaktifkan lokasinya maka aplikasi akan melakukan identifikasi terkait keramaian dan zonasi serta area karantina mandiri. Hal ini juga sebagai cara untuk tracing dan tracking yang akan memudahkan dalam mengidentifikasi siapa saja yang perlu mendapat penanganan agar bisa menghentikan penyebaran Covid-19. User juga bisa melihat apakah lokasi yang mereka masuki termasuk kedalam zonasi dengan penularan Covid-19 dengan resiko rendah, sedang, atau tinggi.

Mengecheck statistik wilayah User bisa melihat statistik dari Covid-19 yang sebelumnya telah mengaktifkan lokasinya. Pada statistik terdapat info jumlah orang yang terkonfirmasi Covid-19, orang yang positif Covid-19, yang sudah sembuh dari Covid-19, serta yang meninggal akibat dari Covid-19. Disini user juga bisa melihat grafik trend hariannya.

Periksa kesehatan dan konsultasi Fasilitas pemeriksaan kesehatan dini serta konsultasi dengan dokter terkait dengan Covid-19 bisa dilakukan user lewat aplikasi. Pemeriksaan dan konsultasi difasilitasi lewat aplikasi dari pihak ketiga. Contoh : PRIXA, Grab Health, Halodoc, Prosehat dan Telkomedika.

Scan QR code Aplikasi bisa digunakan untuk skrining bagi user yang akan mendatangi tempat-tempat umum. Scan QR code dimasa pandemi ini merupakan salah satu syarat ketika akan mengunjungi gedung, pusat perbelanjaan, tempat makan hingga lokasi wisata. Cara ini dinilai cukup efektif karena bisa mengatur jumlah orang agar tidak terlalu padat sehingga mengurangi penyebaran Covid-19.

Pengunduhan sertifikat vaksin Pengguna bisa mengunduh sertifikat vaksin yang ada pada aplikasi ini sebagai bukti sah bagi pengguna yang sudah vaksin Covid-19.

2. METODE PENGABDIAN



Gambar 3. Metode Pengabdian

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan beberapa metode tahapan, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Awal/Persiapan

Tahap awal kegiatan adalah mempersiapkan segala materi yang dibutuhkan serta tutorial yang akan menjadi contoh penggunaan. Membuat lembar pertanyaan yang dimana akan menjadi bahan review dan evaluasi ditahapan berikutnya untuk memperoleh sejauh mana penyuluhan ini dapat tersampaikan kepada masyarakat.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi akan diawali dengan penjelasan materi mengenai dasar serta teknis yang ada pada aplikasi. Pertanyaan akan ditiadakan terlebih dahulu supaya tidak mengganggu proses penyampaian materi sehingga materi diharapkan akan terserap secara maksimal. Disamping itu, juga ada koordinasi dengan pemimpin wilayah setempat guna terciptanya penyuluhan yang aman dan nyaman untuk masyarakat.

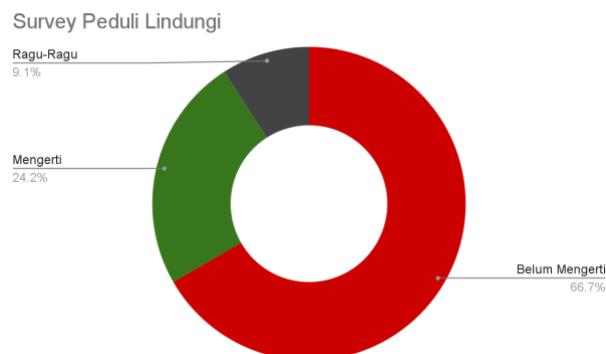
3. Review dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi kegiatan yang telah disampaikan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan, maka kami melakukan review ulang dan evaluasi terhadap tingkat pemahaman dan perubahan perilaku. Untuk mengetahui hal tersebut kami melakukan lewat media lembar pertanyaan yang diberikan sebelum penyuluhan. Sementara itu, perubahan perilaku bisa dilihat dari presentasi para subjek yang telah dapat mempraktekan cara menggunakan aplikasi sesuai dengan petunjuk yang telah kami sampaikan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses penyuluhan, kami mengadakan survei terlebih dahulu kepada warga lewat sebuah voting. Voting ini yang menjadi dasar kami dalam mengadakan penyuluhan.



Gambar 4. Survey Pengetahuan Masyarakat

Dari hasil informasi yang diperoleh lewat voting dengan para warga didapatkan persentasi mencapai 66.7% belum memiliki pengetahuan tentang aplikasi Peduli Lindungi. Sebanyak 9.1% menjawab ragu-ragu karena pada dasarnya mereka sudah mengetahui aplikasi ini namun belum mampu secara terampil menggunakan aplikasi tersebut. Dan terakhir dengan presentasi sebanyak 24.2% adalah mereka yang sudah paham dan terampil dalam menggunakan aplikasi ini.

Dengan dasar inilah kami berupaya untuk memotivasi para warga supaya tertarik dan bisa memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal kedepannya. Sebelum penyuluhan dimulai kami memberikan sebuah modul kepada para peserta penyuluhan agar setiap materi yang disampaikan bisa tervisualisasikan lewat modul tersebut dan membantu mereka dalam hal mencatat ketika materi disampaikan.

Pada proses penyampaian materi, pertama kami akan menjelaskan dasar serta fungsi dan manfaat dari aplikasi Peduli Lindungi. Pada tahap awal materi ini kami akan menyampaikan hal teknis secara detail, tidak garis besarnya saja. Diskusi atau tanya jawab diadakan diawal penyampaian hal basic dari aplikasi ini, ketika materi basic selesai disampaikan barulah dilanjutkan sesi tanya jawab serta proses pendampingan.



Gambar 5. Proses Sosialisasi

Dengan adanya proses praktik dan pendampingan, para peserta lebih cepat menyerap informasi yang telah disampaikan. Pada proses ini setiap pertanyaan yang diajukan akan dipraktikkan langsung penyelesaian masalahnya. Ada beberapa kendala yang kami hadapi, yaitu beberapa peserta yang tidak aktif menggunakan smartponenya sehingga diperlukan proses yang intensif supaya peserta bisa benar-benar mampu dan terampil memanfaatkan aplikasi ini. Diskusi yang terjadi setelah proses penyampaian materi sangat padat dan sesekali membuat proses diskusi berjalan tidak kondusif. Dengan bantuan pemimpin di wilayah setempat akhirnya bisa membuat proses diskusi tetap berjalan dengan lancar dan kondusif.

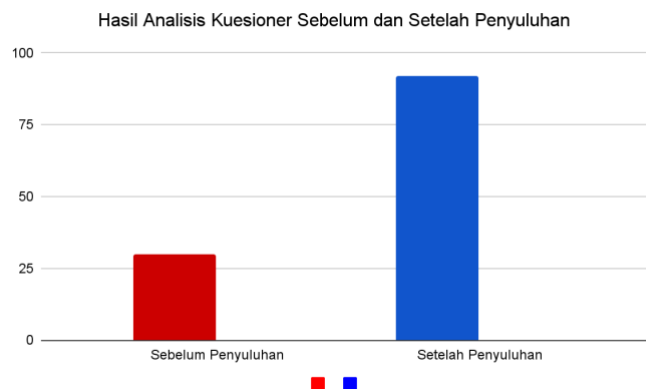
Setelah proses penyampaian materi dan diskusi selesai, sampailah kita kepada tahap evaluasi. Di tahap akhir ini kami mengharapkan seluruh peserta yang mengikuti penyuluhan ini mendapatkan perubahan yang signifikan dari tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi.

DAFTAR HADIR
 PENYULUHAN DAN PENGENALAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI
 KELURAHAN KRONCONG RT.009/ RW.02

No.	Nama	Alamat	TTD
1	Martono	ep 21 / 2	[Signature]
2	SAPUDI	EP 21 / 3	[Signature]
3	SAMUD	EP 21 / 4	[Signature]
4	SRIANA	EP 21 / 6	[Signature]
5	Yulianto	EP 21 / 7	[Signature]
6	Husban	EP 21 / 9	[Signature]
7	[Signature]	EP 21 / 10	[Signature]
8	SUMARNO	EP 21 / 14	[Signature]
9	Sahar	EP 21 / 15	[Signature]
10	Widawanto	EP 21 / 19	[Signature]
11	SUYOTO	EP 21 / 18	[Signature]
12	ISWAN	EP 21 / 21	[Signature]
13	SELILO	EP 21 / 23	[Signature]
14	Udin Syahrudin	EP 22 / 1	[Signature]
15	Damsis Hair	EP 22 / 20	[Signature]
16	Suwardi	EP 22 / 9	[Signature]
17	Sudopo	EP 22 / 8	[Signature]
18	Subaga	EP 22 / 11	[Signature]
19	Mustaqim	EP 22 / 12	[Signature]
20	Wardana	EP 22 / 13	[Signature]
21	Abstraelan Laitij	EP 22 / 14	[Signature]
22	Suniera	EP 22 / 16	[Signature]
23	Hendra	EP 22 / 18	[Signature]
24	[Signature]	EP 22 / 20	[Signature]
25	Bambang R	EP 22 / 24	[Signature]

Gambar 6. Daftar Hadir Peserta Penyuluhan

Di tahap evaluasi ini kami juga memberikan kuesioner guna mendapatkan persentase keberhasilan proses kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 7. Hasil Analisis Kuesioner Penyuluhan

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui adanya perubahan-perubahan dari peserta setelah mengikuti penyuluhan. Sebelum kegiatan penyuluhan

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat, kegunaan dan fungsi dari aplikasi Peduli Lindungi. Disamping itu, kami juga memberikan motivasi supaya masyarakat selalu memperhatikan protokol kesehatan dan kami juga berharap kemampuan masyarakat meningkat dalam memaksimalkan aplikasi ini sehingga virus Covid-19 dapat ditekan dan bisa menurun seiring waktu berjalan. Peran pemerintah dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi menggunakan aplikasi Peduli Lindungi menjadi salah satu upaya dalam menangani pandemi ini. Kami berharap peran pemerintah serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi ini bisa membuat Covid-19 hilang kedepannya, sehingga kehidupan normal bisa kita rasakan kembali.

5. SARAN

Dimasa pandemi Covid-19 ini kami berharap para mahasiswa tidak kehilangan cara dalam hal mengabdikan kepada masyarakat. Ini menjadi tantangan tersendiri karena disamping kita

memberikan edukasi kita juga harus berpikir bagaimana cara supaya virus Covid-19 ini tidak bertambah dan menyebar. Kebijakan pemerintah juga harus tepat sasaran dan jangan membuat bingung dan gaduh masyarakat, sehingga tidak muncul stigma yang negatif dari virus Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariono, Dr Marco. 2020. “Apa Sih Yang Disebut Dengan OTG, ODP, PDP?” <https://www.bookingdokter.com/article/apa-sih-yang-disebut-dengan-otg-odp-pdp>, diakses pada 1 Oktober 2021 pukul 19.00
- [2] Tim detikcom. 2021. “Cara Menggunakan Aplikasi PeduliLindungi Lengkap dan Mudah, Cek di Sini!” <https://news.detik.com/berita/d-5736672/cara-menggunakan-aplikasi-pedulilindungi-lengkap-dan-mudah-cek-di-sini>, diakses pada 5 November 2021 pukul 18.20
- [3] Kemkominfo RI. 2021. “Ini Manfaat Aplikasi PeduliLindungi yang Belum Banyak Diketahui” <https://covid19.go.id/p/berita/ini-manfaat-aplikasi-pedulilindungi-yang-belum-banyak-diketahui>, diakses pada 5 November 2021 pukul 19.10
- [4] Kemenparekraf/Baparekraf RI. 2020. “Mengenal Aplikasi Peduli Lindungi” <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/mengenal-aplikasi-peduli-lindungi>, diakses pada 3 October 2021 pukul 08.30
- [5] Dewi, Santi. 2021. “Kominfo Akui PeduliLindungi Terinspirasi dari TraceTogether Singapura” <https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/kominfo-akui-pedulilindungi-terinspirasi-dari-tracetogehter-singapura>, diakses pada 1 October 2021 pukul 08.30
- [6] Kemenkes RI. 2020. “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)” versi Buku Pedoman P2 Covid-19 Revisi 5 (halaman 19-20). Jakarta